



Pendampingan Edukasi Manajemen UMKM yang di Kelola Perempuan Berbasis Digital

Andi Hafidah¹⁾, Imriani Idrus²⁾, Sartika S³⁾, Risnawati Ramli⁴⁾

^{1,3,4}Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, Indonesia

²Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata, Indonesia

Email: andihafidah16@gmail.com¹, imriani69@gmail.com², sartikasain@gmail.com³, risnawr@gmail.com⁴

Article History:

Received: 01-08-2024

Accepted: 12-08-2024

Publication: 15-08-2024

Abstract: *Data shows that many MSMEs in Indonesia are managed by women, which creates economic opportunities and improves families' living standards. The digital era is a business opportunity for entrepreneurs to take advantage of. One of the goals of this service activity is to strengthen the role of women in the economy by providing the tools and knowledge needed to be successful in the business world. The method used is in the form of Participation Action Research (PAR), with a participatory approach, then implemented into an action, education, presentation model and discussion/question and answer. The results of the service activities show that there are already 2 cadres who have succeeded in starting a business and this has become a motivation for the others. Post test and pre test results data on interest in entrepreneurship showed a significant increase in interest from 22.7% to 81.8% and post test and pre test results on knowledge also increased from 45.5% to 77.3%. Conclusion: digital-based management education for MSMEs managed by women is very important and needs attention because the community, especially women, especially posyandu cadres in Parang Tambung Village, are very interested in entrepreneurship but still lack skills in using digital technology or social media as a platform for marketing and promoting products. Therefore, the cadres remain enthusiastic to help and motivate their members so they can take business opportunities to improve family welfare.*

Keywords : *Management, MSMEs, Women, Digital Based*

PENDAHULUAN

Manajemen UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan suatu proses manajemen yang diselenggarakan oleh orang-orang yang diberi wewenang dan tanggungjawab untuk mengelola sumber daya usaha kecil (manusia, keuangan, fisik dan informasi) guna mencapai sasaran organisasi usaha secara efektif dan efisien (Chatra, et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Perempuan memainkan peran signifikan dalam pengelolaan UMKM, membawa dampak positif tidak hanya pada ekonomi keluarga tetapi juga pada masyarakat sekitar. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM yang dikelola oleh perempuan sangat beragam, salah satunya adalah

digitalisasi. Pendekatan kesehatan dalam manajemen UMKM sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan pengelola UMKM (Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023). Strategi pemasaran online (berbasis digital) dapat meningkatkan branding produk dan usaha menjadi lebih terkesan profesional dan lebih kuat karena sudah tersebar ke masyarakat (S, Lakoro, & Sukrianto, 2021). Membina para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada ruang simulator bisnis dapat menumbuhkan dan mengembangkan jaringan kerja antara unsur perguruan tinggi dan dunia usaha dalam memberikan bantuan teknis dan konsultasi manajemen pemasaran dalam rangka meningkatkan kemampuan keterampilan manajerial dan entrepreneurial (Ramaditya, Effendi, Faruqi, & Darmawan, 2020). Meningkatnya *digital literacy* masyarakat merupakan modal awal dalam bersaing di era digital 4.0 (Putra & Aristyanto, 2021).

Usaha Mikro dan Kecil merupakan bagian penting dalam perekonomian negara karena telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian, termasuk kontribusinya dalam membuka lapangan kerja baru sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi dan sebagai sumber inovasi (Purnamasari, Hafidah, & Towpek, 2024). Definisi UMKM dalam (Maimuna, Limbong, & Pracita, 2022), diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menjelaskan:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Menurut (Dewi, 2022) bahwa perempuan memiliki kontribusi besar dalam sektor UMKM. Data menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan, yang menciptakan peluang ekonomi dan meningkatkan taraf hidup keluarga. Selain itu, perempuan dalam UMKM sering kali memiliki kemampuan adaptasi yang baik dan berinovasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Tantangan yang dihadapi UMKM yang dikelola Perempuan antara lain: 1) Akses Terbatas ke Modal; 2) Keterbatasan Pendidikan dan Pelatihan; 3) Tanggung Jawab Ganda; dan 4) Kurangnya Dukungan Jaringan. Digitalisasi

Cite this article as :

Hafidah, A. ., Idrus, I. ., S, S. ., & Ramli, R. . Pendampingan Edukasi Manajemen UMKM yang di Kelola Perempuan Berbasis Digital . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 359–366 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.283>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

ini dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan saat ini (Maesaroh, Nuryadin, Prasetyo, & Swardana, 2021). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan tentang manajemen yang baik diharapkan dapat membantu UMKM untuk tetap dapat mempertahankan eksistensinya dalam kondisi pandemi (Nurmansyah, Siddha, Soebagyo, & Rachmat, 2023).

Perguruan tinggi dapat menjadi salah satu lembaga yang mampu melakukan edukasi dalam kegiatan tersebut melalui salah satu kegiatan Tridharma, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menciptakan perubahan-perubahan didalam masyarakat. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital, sangat penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kaum perempuan untuk tetap berusaha menggerakkan roda perekonomian sehingga tercipta masyarakat yang lebih sejahtera. Dasar waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital didasarkan untuk merayakan hari Bidan Nasional yang merupakan salah satu peran perempuan dalam membantu masyarakat.

Berdasarkan informasi bahwa masih sangat kurang dan rendahnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu di Kelurahan Parang Tambung untuk melakukan kegiatan manajemen UMKM yang dapat dikelola perempuan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi keluarga. Kegiatan edukasi manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital bertujuan untuk: a) Memberikan informasi akses modal dalam pengelolaan UMKM, sehingga dapat membantu keberlanjutan usaha.; dan b) Memperkuat peran perempuan dalam ekonomi dengan memberikan alat dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia bisnis. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, edukasi manajemen UMKM yang dikelola oleh perempuan berbasis digital diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan bagi pengelola UMKM, karyawan dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk *Participation Action Research* (PAR), dengan pendekatan secara partisipatif, kemudian diimplementasikan ke dalam sebuah aksi, edukasi/penyuluhan model presentasi dan diskusi/tanya jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juni 2024 di Kantor Kelurahan Parang Tambung, Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam bentuk penyuluhan/sosialisasi dengan metode presentasi ceramah dan diskusi tentang beberapa kegiatan UMKM yang dapat dilakukan oleh para perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun kegiatan PkM diawali dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Menyebar kuesioner pre-test tentang manajemen UMKM kepada ibu-ibu kader yang berjumlah 22 orang.
2. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian dengan menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Edukasi melalui penyuluhan kepada Ibu-ibu kader Posyandu tentang pentingnya manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital
3. Pelaksanaan games interaktif yang berisikan tanya-jawab tentang materi UMKM. Dalam kegiatan edukasi, diakhir kegiatan dilakukan tanya jawab melalui game interaktif sehingga Ibu-ibu lebih semangat.
4. Penyebaran kuesioner post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

Pelaksanaan edukasi manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu kader posyandu manfaat manajemen UMKM yang dapat di kelola perempuan berbasis digital sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

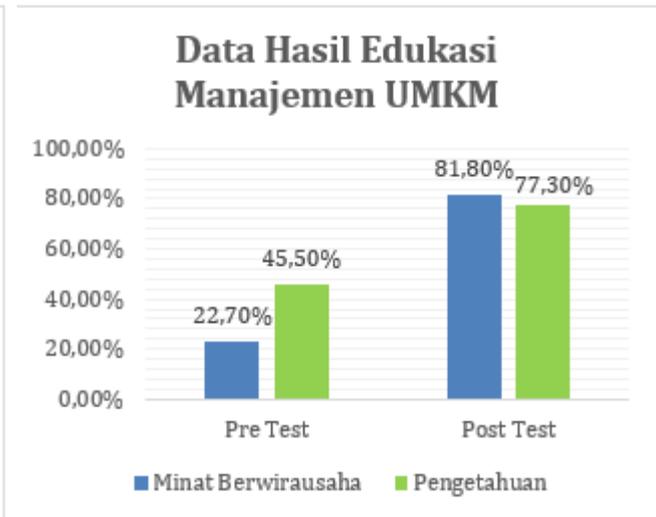
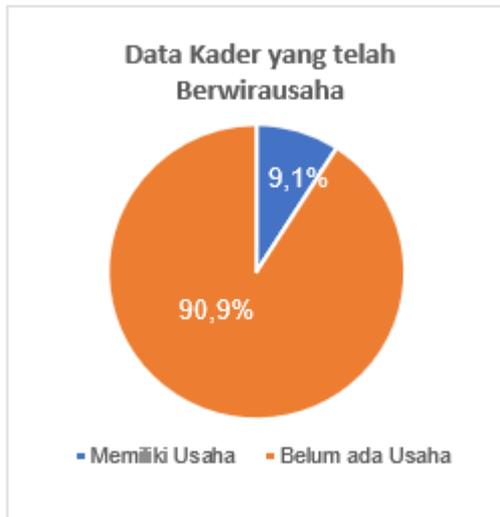
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian tentang Edukasi Manajemen UMKM yang di kelola perempuan berbasis digital dihadiri oleh Ibu Lurah, Sekretaris Kecamatan dan kader-kader posyandu di kelurahan Parang Tambang, kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pengabdian ini berupa Edukasi dan pemberian informasi kepada masyarakat terutama kaum perempuan/ibu-ibu kader posyandu tentang pentingnya mengelola usaha baik mikro, kecil dan menengah berbasis digital. Edukasi yang diberikan merupakan sharing pengetahuan/ilmu yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terhadap usaha yang sedang dijalankan dan peluang-peluang usaha yang cocok untuk digeluti. Dari hasil pelaksanaan pre test telah diketahui bahwa sudah ada 2(dua) orang kader yang memiliki usaha dari 22 jumlah kader yang hadir dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan gambar 1 bahwa dari 22 orang kader posyandu yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini, terdapat 2 orang yang telah memiliki usaha dan berjalan dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan waktu yang telah dilakukan oleh ibu kader posyandu dalam mengelola usaha dan berhasil dapat menginspirasi ibu-ibu kader lainnya. Selanjutnya berdasarkan gambar 2, setelah dilakukan edukasi bahwa hasil pre-test dan post-test menunjukkan terjadi peningkatan minat dan pengetahuan tentang manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital. Data hasil pre-test dari minat 22,7% setelah edukasi terjadi peningkatan hasil post test dari minat 81,8%. Data hasil pre-test dari pengetahuan 45,5% setelah edukasi terjadi peningkatan hasil post test dari pengetahuan 77.3%. Hal ini menunjukkan adanya minat. Berikut gambar 1 diagram kader yang berwirausaha dan gambar 2 data hasil edukasi manajemen UMKM :

Cite this article as :

Hafidah, A. ., Idrus, I. ., S, S. ., & Ramli, R. . Pendampingan Edukasi Manajemen UMKM yang di Kelola Perempuan Berbasis Digital . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 359–366 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.283>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 1. Diagram Kader yang Berwirausaha

Gambar 2. Data Hasil Edukasi Manajemen UMKM



Gambar 3, Dokumentasi Edukasi Manajemen UMKM

Edukasi manajemen UMKM terhadap kaum perempuan membutuhkan wadah yang mengakomodasi kaum perempuan pekerja untuk lebih bisa berperan dalam bidang usaha, dan perlunya pelatihan-pelatihan tentang wirausaha, inovasi produk, manajemen untuk meningkatkan keterampilan wanita dibidang wirausaha sehingga kegiatan yang produktif terdapat nilai edukasi dan berdaya saing tinggi Beberapa penelitian telah mengungkapkan peningkatan daya saing salah satunya dipengaruhi oleh inovasi teknologi. Inovasi teknologi merupakan inovasi yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan menyesuaikan terhadap adanya perubahan era digitalisasi yang terjadi dalam lingkungan bisnis (Was'an & Sariningsih, 2021). Pemanfaatan teknologi di era digitalisasi dan milenial saat ini oleh berbagai kalangan untuk tujuan mengakses situs web, media sosial, dan konten yang dapat diakses oleh orang dewasa dan anak-anak yang dapat memberikan dampak terhadap suatu produk layanan (Hafidah, et al., 2023). Menurut (R.Y & Rupilu, 2019), dalam menjalankan bisnis ataupun wirausahanya, kaum perempuan ternyata punya beberapa keunggulan yaitu: 1) Mampu membangun networking lebih cepat; 2) Daya kreatif yang tinggi; 3) Pandai

Cite this article as :

Hafidah, A. ., Idrus, I. ., S, S. ., & Ramli, R. . Pendampingan Edukasi Manajemen UMKM yang di Kelola Perempuan Berbasis Digital . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 359–366 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.283>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

mengatur masalah finansial; 4) Telaten dan hati-hati; 5) Dapat bekerja multitasking; 6) Memiliki kemampuan mengolah kata yang lebih baik; 7) Mampu Mengatasi rasa stres; dan 8) Perfeksionis.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan UMKM, penting untuk mengadopsi strategi pengembangan produk dan inovasi dengan faktor kunci yaitu mengikuti tren pasar dan merespons perubahan kebutuhan konsumen. Untuk mencapai strategi UMKM yang efektif, maka perlu kebijakan yang tepat dalam menyusun dan menetapkan strategi *segmentasi*, *targeting*, dan *positioning* agar usaha tersebut dapat bertahan dan bersaing dengan bidang usaha lainnya (Herliyani, Annisa, Hari Sandi, & Hidayaty, 2024). Edukasi mengenai manajemen UMKM yang didalamnya termasuk literasi keuangan jika masih kurang pemahaman maka dapat membuat pelaku UMKM daerah Palopo kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya menyebabkan sulit untuk mengetahui omzet yang ada selama menjalankan usahanya dan para pelaku UMKM merasa tidak ada peningkatan keuntungan yang signifikan selama menjalankan usaha (Fadhil & Kumala Dewi, 2024). Pada umumnya pelaku usaha perempuan terkesan lambat dalam menanggapi perubahan teknologi dalam hal pemasaran. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pada umumnya pelaku usaha perempuan mengabaikan penggunaan teknologi walaupun pada pelaksanaannya UMKM perempuan dengan golongan usia muda lebih baik dalam hal teknologi, namun jika dibandingkan UMKM laki-laki maka jauh tertinggal (Widia & Octafia, 2022).

KESIMPULAN

Edukasi manajemen UMKM yang dikelola perempuan berbasis digital, sangat penting dan perlu perhatian karena masyarakat terutama kaum perempuan khususnya para kader posyandu Parang Tambung sangat berminat dalam berwirausaha tetapi masih belum terampil dalam pemanfaatan teknologi digital atau media sosial sebagai wadah untuk memasarkan dan promosi produk. Oleh karena itu para kader tetap bersemangat untuk membantu dan memotivasi anggotanya supaya dapat mengambil peluang usaha dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Parang Tambung merupakan kegiatan PkM yang sangat menarik dimana yang hadir adalah seluruh kader-kader posyandu sekelurahan Parang Tambung. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Lurah Andi Tenri, SE., MM, atas ijin dan bantuannya untuk menghadirkan para kader sehingga pelaksanaan kegiatan PkM dapat berlangsung dengan lancar dan tertib.

Cite this article as :

Hafidah, A. ., Idrus, I. ., S, S. ., & Ramli, R. . Pendampingan Edukasi Manajemen UMKM yang di Kelola Perempuan Berbasis Digital . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 359–366 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.283>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- BADAN PUSAT STATISTIK (BPS). (2023). *LAPORAN TAHUNAN UMKM DI INDONESIA*. JAKARTA: BADAN PUSAT STATISTIK.
- Chatra, M., Baviga, R., Ir, L. S., Irvianti, L. S., Napisah, S., Adhikara, C., & Boari, Y. (2023). *Manajemen Umkm*. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewi, S. R. (2022). Peran Perempuan Dalam Perekonomian Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 45-60.
- Fadhil, A. A., & Kumala Dewi, S. (2024). Financial Literacy Analysis Of Msme Financial Management In Palopo City. *Proceedings International Conference Of Business, Education, Health, And Scien-Tech (Icbens)* (Pp. 9-11). Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Hafidah, A., Subair, N., Haris, R., Syaekhu, A., Maryam, A., Indrawati, A., . . . Nur, S. (2023). *Jagai Anakta (Peran Media Sosial Bagi Anak)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Herliyani, R., Annisa, S., Hari Sandi, S. P., & Hidayaty, D. E. (2024). Strategi Msdm Yang Efektif Dalam Mendorong Pertumbuhan Umkm D'sruput. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 444-451.
- Maesaroh, S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital Pada Umkm Kota Tasikmalaya . *Jurnal Abmas Negeri (Jagri)*, 86-93.
- Maimuna, Y., Limbong, D., & Pracita, S. (2022). Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi*, 399-416.
- Nurmansyah, A., Siddha, A., Soebagyo, A., & Rachmat, A. (2023). Optimalisasi Manajemen Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7-13.
- Purnamasari, P., Hafidah, A., & Towpek, H. (2024). Meningkatkan Pertumbuhan Kewirausahaan Sosial: Kebijakan Untuk Mendukung Usaha Mikro Dan Kecil. *Jurnal Inyernasional Tinjauan Masyarakat*, 1151-1165.
- Putra, A., & Aristyanto, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Umkm Berbasis Digital Literacy Di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Pkm-Csr*, 1451-1455.
- R.Y, N. N., & Rupilu, W. (2019). *Manajemen Umkm Bagi Wanita*. Surabaya: Pustaka Abadi.
- Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, S., & Darmawan, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital Bagi Umkm Di Wilayah Rawamangun. . *Journal Of Sustainable Community Development (Jscd)*, 48-54.
- S, F., Lakoro, & Sukrianto. (2021). Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Journal Of Applied Managerial Accountin*, 45-55.
- Was'an, G. H., & Sariningsih, A. (2021). Pelatihan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital Di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 31-36.

Cite this article as :

Hafidah, A. ., Idrus, I. ., S, S. ., & Ramli, R. . Pendampingan Edukasi Manajemen UMKM yang di Kelola Perempuan Berbasis Digital . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 359–366 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.283>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Widia, E., & Octafia, S. M. (2022). Eksistensi Umkm Perempuan Di Masa Krisis: Kajian Tantangan Dan Peluang Di Kota Tengah Kota Padang . *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 111-126.